

ABSTRAKSI

Dalam perkembangan sistem teknologi seperti sekarang ini, perusahaan dalam pengembangan usahanya membutuhkan dana dari pihak ketiga (ekstern). Salah satu sumber dana tersebut melalui pinjaman dari pihak Bank selaku Kreditor dengan menggunakan saham sebagai jaminan. Selanjutnya saham tersebut akan diberikan kepada Pihak Bank sebagai jaminan hutang dengan cara gadai saham.

Dewasa ini saham sudah tidak berbentuk fisik melainkan dalam bentuk elektronik yang tersimpan dan terdaftar pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). KSEI sebagai lembaga yang berwenang untuk mengatur dan mengelola saham yang sudah dalam bentuk Scriptless tersebut.

Timbul pertanyaan tentang bagaimana bentuk pengikatan tentang gadai saham dalam sistem Scriptless dan bagaimana perlindungan Kreditor selaku pemegang gadai, serta cara eksekusinya apabila terjadi gagal bayar atau wanprestasi. Sebagai pokok pembahasan dari permasalahan tersebut diatas maka dianjurkan untuk membaca keseluruhan dari apa yang penulis paparkan dalam tesis ini.